

**KEBERADAAN TARI TANDUAK DI NAGARI LATANG
KECAMATAN LUBUAK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik sebagai
salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (SI)*



Oleh:

**EDRI FAWZIAH
15851/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

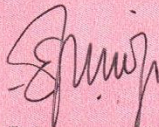
SKRIPSI

Judul : Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang
Kecamatan Lubuak Tarok
Kabupaten Sijunjung
Nama : Edri Fawziah
NIM/TM : 15851/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Juli 2014

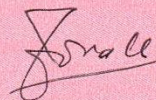
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Herlinda Mansyur, SST., M.Sn
NIP. 19660110 199203 2 002

Pembimbing II,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP.19540619 198103 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Syeileendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang
Kecamatan Lubuak Tarok
Kabupaten Sijunjung

Nama : Edri Fawziah

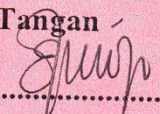
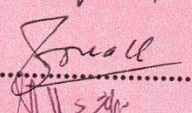
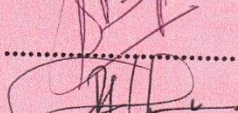
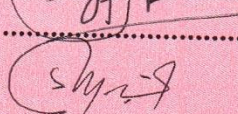
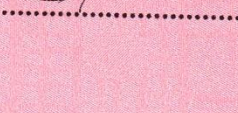
NIM/TM : 15851/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Juli 2014

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	1. 
2. Sekretaris	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., MA.	3. 
4. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	5. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN
MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edri Fawziah
NIM/TM : 15851/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Edri Fawziah
NIM/TM 15851/2010

ABSTRAK

Edri Fawziah. 2014. Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung. "Skripsi". Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Unuversitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian.

Tari ini pada masa dahulu sering ditampilkan dalam acara pengangkatan penghulu, batagak gala, upacara perkawinan dan acara-acara kerajaan Jambu Lipo. Tari Tanduak dapat dilihat kembali keberadaannya pada tanggal 20 Oktober 2009 dalam kegiatan Kirab Agung Raja dan Sultan se-Nusantara di Palembang, tanggal 11 November 2011 dalam kegiatan Pekan Budaya Sumatera Barat di Payakumbuh sebagai utusan Kabupaten Sijunjung, tanggal 3 November 2012 dalam kegiatan gelar cipta seni keraton Nusantara di Taman Mini Indonesia Indah, pada tanggal 30 Desember 2013 Pengukuhan gelar sang sako oleh pihak kerajaan Jambu Lipo di Lubuak Tarok kabupaten Sijunjung. Terakhir pada tanggal 26 April 2014 dalam acara batobo di nagari Lubuak Tarok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syailendra, S.Kar., M.Hum dan ibu Afifah Asriati, S.Sn, M.A Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik.
3. Tim penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak F. Bagindo Tan Ameh dan bapak Idrus Jolia Dubalang yang telah banyak memberikan informasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
5. Almarhum ayah dan mama serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi
6. Rekan-rekan dan teman sejawat khususnya Tari/1 Sendratasik BP 2010, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan dan masukan dari bapak, ibu dan teman-teman dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	8
1. Seni Tari.....	8
2. Tari Tradisional.....	9
3. Keberadaan.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian.....	14
C. Jenis Data	14

D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data.....	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Tari Tanduak di Nagari Latang	27
C. Deskripsi Tari Tanduak.....	31
D. Keberadaan Tari Tanduak.....	44
E. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Daerah perbukitan di Nagari Latang	20
Gambar 2.	Kantor Wali Nagari Latang.....	21
Gambar 3.	Lahan sawah di nagari Latang	23
Gambar 4.	Kincir air untuk membantu perairan sawah masyarakat.....	23
Gambar 5.	Masjid di Lubuak Tarok	24
Gambar 6.	Rumah gadang 13 Ruang di Lubuak Tarok	26
Gambar 7.	Kesenian masyarakat	27
Gambar 8.	Situs Cagar Budaya Makam Raja-raja Jambu Lipo di Nagari Lubuak tarok Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung	30
Gambar 9.	Rajo F. Bagindo Tan Ameh Kerajaan Jambu Lipo.....	30
Gambar 10.	Gondang Si Rajo Nobat	35
Gambar 11.	Mongan (talempong).....	36
Gambar 12.	Tanduak	40
Gambar 13.	Marawa	41
Gambar 14.	Payuang panji.....	42
Gambar 15.	Kostum Tari Tanduak	43
Gambar 16.	Penampilan tari Tanduak dalam penganugerahan gelar sang sako di Lubuak tarok.....	45
Gambar 17.	Suasana penganugerahan gelar sang sako	45
Gambar 18.	Malam penampilan kesenian tradisional tari Tanduak setelah upacara penganugerahan gelar sang sako	46
Gambar 19.	Batobo di Nagari Lubuak Tarok	47
Gambar 20.	Batobo pada zaman dulu di Nagari Lubuak Tarok.....	47
Gambar 21.	Pekan budaya Sumatera Barat di Payakumbuh	48
Gambar 22.	Atraksi tari Tanduak dalam Kirab Agung Raja dan Sultan se- Nusantara di Palembang	49
Gambar 23.	Atraksi tari Tanduak saat pawai budaya dalam kegiatan Gelar cipta seni keraton Nusantara di TMII	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi gerak tari Tanduak di Nagari Latang	32
Tabel 2. Desain lantai Tari Tanduak	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nusantara memiliki beragam jenis kebudayaan dan keunikan tersendiri. Kebudayaan merupakan ciri khas suatu daerah yang akan menentukan maju atau berkembangnya suatu bangsa karena kebudayaan merupakan warisan paling berharga dari nenek moyang terutama dibidang kesenian. Kesenian tradisional perlu dijaga dan dilestarikan karena jika kesenian tradisional punah dan kehilangan keberadaannya, maka masyarakat pendukungnya juga akan kehilangan nilai-nilai tradisi dan identitasnya.

Kesenian dalam suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosiokultural masyarakat pendukungnya. Kesenian merupakan hasil karya manusia yang melibatkan proses berfikir manusia itu sendiri, baik secara pribadi atau kelompok. Salah satu kesenian dalam masyarakat Indonesia yaitu tari. Berbagai macam tari perlu mendapat perhatian dan pelestarian agar kesenian tersebut tetap tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Hal ini bertujuan untuk melestarikan kesenian tradisi dari generasi ke generasi selanjutnya. Demikian juga halnya tari Tanduak yang merupakan tari tradisional dalam masyarakat nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok, kabupaten Sijunjung.

Dahulunya Lubuak Tarok merupakan pusat utama Kerajaan Jambu Lipo, di nagari inilah tari Tanduak ini berasal. Sekarang terjadi pemekaran nagari Lubuak tarok menjadi tiga yaitu nagari Lubuak Tarok, nagari Latang dan nagari

Kampung Dalam sesuai dengan Perda (Peraturan Daerah) Kabupaten Sijunjung pada saat itu sampai sekarang.

Menurut F. Bagindo Tan Ameh (wawancara 23 Februari 2014), tari Tanduak berasal dari Kerajaan Jambu Lipo di nagari Lubuak Tarok, kecamatan Lubuak Tarok, kabupaten Sijunjung. Tari Tanduak dahulunya bermula dari cerita Puti Mangenang yang berasal dari puncak Koto Tuo dilarikan oleh Bagindo Nan Panjang yang berasal dari *Bukik Sosai* (Bukit Sosai) ke Kerajaan Jambu Lipo. Keluarga dari Puti Mangenang tidak bisa menerima peristiwa tersebut sehingga terjadi perselisihan antara keluarga Puti Mangenang dengan pihak Bagindo Nan Panjang. Akan tetapi, perselisihan tersebut berujung damai dan sepakat untuk membuat perkampungan baru yang bernama Lubuak Tarok, dengan syarat Puti Mangenang tidak jadi menikah dengan Bagindo Nan Panjang. Kemudian Puti Mangenang ditempatkan disebuah nagari yang bernama Latang.

Awal tari Tanduak ada di nagari Latang bermula dari kesedihan yang mendalam yang dialami oleh Puti Mangenang karena diculik oleh Bagindo Nan Panjang. Karena melihat kesedihan Puti Mangenang maka pihak kemembuat sebuah tari-tarian yang bertujuan untuk menghibur Puti Mangenang agar bisa melupakan peristiwa yang terjadi dengan Bagindo Nan Panjang. Berawal dari gerakan-gerakan silat sederhana yang menggambarkan tentang ketangguhan dan penuh kekuatan, ditarikan oleh 5 orang penari laki-laki dan 4 orang pemusik yang berusia 17 tahun ke atas. Ditarikan hanya oleh kaum laki-laki saja karena begitu adat menjaga perempuan pada saat itu di nagari Lubuak Tarok, karena perempuan adalah limpapeh rumah nan gadang, hiasan dalam nagari dan harus dijaga baik-

baik perempuan pada saat itu. Tari Tanduak ditarikan oleh dua orang menggunakan properti yang menyerupai *tanduak* kerbau, dua orang menggunakan marawa, dan satu orang menggunakan payuang panji dengan empat orang pemain musik maka tari ini dinamakan tari Tanduak oleh masyarakat Lubuak Tarok pada saat itu sampai sekarang.

Dalam tari Tanduak digambarkan peraturan dan undang-undang yang dipakai dalam hidup bermasyarakat agar peristiwa perselisihan yang terjadi antara keluarga Puti Mangenang dan pihak Bagindo Nan Panjang tidak terjadi lagi dikemudian hari. Menurut F. Bagindo Tan Ameh beliau mengetahui tari Tanduak melalui bapak Kanal Pandeka Malano pada tahun 1960-an yang merupakan salah seorang penari dari tari Tanduak pada zaman itu. Tari Tanduak diwariskan secara turun temurun kepada keluarga besar keturunan Kerajaan Jambu Lipo untuk mengingat peristiwa tersebut dan mencegah agar peristiwa tersebut tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Tari Tanduak termasuk kedalam seni beladiri yang dimainkan oleh anak nagari dan hanya ditarikan oleh kaum laki-laki saja. Walaupun pelaksanaan permainan seni tari ini dilakukan oleh anak nagari diatas atau di halaman rumah nan gadang basa batuah, tetapi harus diingat bahwa ada batas-batas yang telah dipancarkan yang berfungsi sebagai aturan mainnya. Adat istiadat itu merupakan kebiasaan masyarakat setempat tentang kesenian daerah yang mereka warisi secara turun temurun serta mereka ciptakan yang tidak *menyalahi adat nan balukisan* yang tidak *merusak syarak nan babatulan* serta tidak melanggar *undang-undang nan batujuan* dengan arti kata ada aturan-aturan mainnya (Tan Ameh, 2011:39).

Dahulunya tari Tanduak hanya ditampilkan pada acara-acara kerajaan saja, namun karena perubahan zaman tari Tanduak juga ditampilkan dalam kegiatan sosial masyarakat. Tarian ini sering ditampilkan dilapangan terbuka namun karena perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan tari Tanduak bisa ditampilkan diacara festival seni tari tradisi serta tempat pementasannya sudah di panggung pertunjukan dan bisa dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Tari Tanduak merupakan tari tradisional yang seharusnya dijaga dan dipertahankan oleh masyarakat nagari Latang agar tidak hilang bersama perkembangan zaman, ilmu pengeahuan dan teknologi. Melihat usia rata-rata penari sudah diatas 40 tahun ada baiknya tari Tanduak diwariskan secara turun temurun kepada generasi muda yang ada di nagari Latang sebelum para penari senior mulai pikun dan lupa dengan gerakan-gerakan tari Tanduak. Pewarisan tari Tanduak bisa dilakukan kepada laki-laki yang sudah berusia 17 keatas sesuai dengan pernyataan bapak F. Bagindo Tan Ameh (wawancara 23 Februari 2014).

Sebagai salah seorang anggota masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Sijunjung penulis tertarik pada tari Tanduak karena tarian ini pernah tampil di acara penganugerahan gelar sang sako di Lubuak Tarok, batagak gala, batobo, pekan budaya Sumatera Barat di Payakumbuh, gelar cipta seni keraton Nusantara di TMII, Kirab Agung Raja dan Sultan se Nusantara dalam kegiatan FKIKN (forum komunikasi informasi keraton Nusantara) ke VIII di Palembang. Keberadaan tari tradisi ini menurut penulis penting untuk dikaji dan diteliti karena akan berdampak positif terhadap langkah dan strategi perkembangan tari-tari tradisional rakyat lainnya. Jika tidak dikaji dan tidak diteliti maka tidak dapat

dipahami dengan sempurna permasalahan eksistensi tari tradisional secara menyeluruh khususnya tari tradisional masyarakat Tari Tanduak yang terdapat di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan uraian diatas, keberadaan tari Tanduak di nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok, kabupaten Sijunjung masih ada sampai saat ini. Keunikan tari Tanduak terletak pada properti yang digunakan pada tari Tanduak yang memiliki 22 kaca yang berarti masyarakat Lubuak Tarok memiliki 4 undang-undang, 4 sarak, 4 adat, 4 kata, 4 nagari dan 2 cupak. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti dan membuat sebuah skripsi yang berjudul “Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, banyak masalah mengenai tari Tanduak ini untuk dapat diidentifikasi sehingga menjadi gambaran umum untuk menentukan fokus penelitian yang akan diteliti.

Adapun identifikasi masalah adalah:

1. Pewarisan tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung
2. Bentuk penyajian tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung
3. Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung

C. Batasan Masalah

Supaya tujuan penelitian ini dapat tercapai maka perlu adanya batasan-batasan khususnya agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas. Adapun permasalahan dibatasi mengenai ‘’ Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung’’.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Tanduak yang merupakan tari tradisi masyarakat di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung.
2. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Strata satu (S1)

3. Bagi masyarakat luas, dapat memberikan informasi, masukan dan sebagai Referensi bagi penulis-penulis berikutnya maupun pihak terkait sehingga masyarakat dapat menelaah dan menghargai Karya seni khususnya seni tari.
4. Sebagai salah satu dokumentasi kesenian Tradisional di nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok kabupaten Sijunjung

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Untuk menemukan, mendeskripsikan dan menjawab permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan keberadaan tari Tanduak, maka penulis akan menggunakan beberapa teori, yaitu (1) Seni tari, (2) tari tradisional, (3) keberadaan.

1. Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bagian dari cabang kesenian yang masih berkembang dan digemari oleh masyarakat sampai saat ini. Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia (Supardjan, 1982:7).

Menurut Sudarsono (dalam Supardjan 1982:17) tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Sejalan dengan itu, menurut Merriam (dalam Royce, 2007:14) “tari adalah budaya dan budaya itu tari serta kesatuan tari seutuhnya tidaklah bisa dipisahkan dari anggota antropologis tentang kebudayaan”.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang paling dalam yang mengandung beberapa ekspresi yang divisualisasikan melalui gerak tubuh yang bermakna dan mengandung artistik dengan tujuan untuk kebutuhan kepuasan batin manusia, baik itu pencipta, penari maupun penikmat.

2. Tari Tradisional

Tari tradisional pada hakikatnya merupakan bagian dari kebudayaan, karena tari tradisional diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Tari tradisional sudah ada semenjak dahulu hingga sekarang. Disini penulis akan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah kebudayaan dan tari tradisional.

Sejalan dengan itu menurut Supardjan (1982:50) tari tradisional adalah tari-tarian yang telah mengalami suatu perjalanan hidup yang cukup lama dan selalu berpola kepada kaidah-kaidah (tradisi) yang telah ada.

Demikian juga dengan tari Tanduak dimana awalnya masih menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat dan masih lekat pada diri dan lingkungan masyarakat namun pada saat sekarang ini masih mengalami perubahan dan perkembangan masyarakat pendukungnya. Tari Tanduak yang penulis teliti merupakan salah satu tari tradisional yang ada di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung. Tari ini sudah ada sejak dulu hingga sekarang dan sudah mengalami perjalanan sejarah yang sudah cukup lama, yang diwariskan secara turun temurun.

3. Keberadaan

Untuk menjawab permasalahan yaitu kajian keberadaan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keberadaan berarti kehadiran (2008:7). Kehadiran berarti adanya sebuah tarian yang secara fisik masih tetap terpelihara dalam sebuah daerah dimana tari tersebut berasal.

Menurut Indrayuda (2012:78) tari dipandang penting kehadirannya oleh masyarakat, sebab kehadiran tari diartikan sebagai bagian dari kehidupan sosial budaya masyarakat. Karena posisi tari Minangkabau sebagai warisan budaya, sebab itu masyarakat berpandangan tari Minangkabau perlu dijadikan aset budaya yang menjadi kebanggaan, identitas dan harga diri masyarakat Minangkabau di manapun mereka berada, sehingga masyarakat memperlakukan tari dalam kehidupan nagari masa lalu sebagai bagian dari seremonial adat, maupun pemerintahan dan kegiatan yang bersifat hiburan rakyat.

Menurut Sedyawati (1986:86) tari ibarat bahasa gerak merupakan alat ekspresi dan komunikasi yang universal, yang bisa dilakukan dan dinikmati oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Di Indonesia sejak dari peristiwa-peristiwa besar seperti Hari proklamasi kemerdekaan samapi pertemuan-pertemuan kecil, kiranya dirasa kurangragam apabila tidak dimeriahkan dengan tari-tarian. Ini merupakan bukti bahwa hubungan dan peranan tari didalam kehidupan masyarakat sangat penting

Untuk meneliti mengenai keberadaan tari Tanduak di nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok kabupaten Sijunjung hal yang perlu dilakukan adalah mencari informasi mengenai Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung. Perkembangan sebuah karya seni tradisional perlu diperhatikan untuk pelestariannya dimasa yang akan datang, apalagi perkembangan kesenian tradisional yang memiliki nilai sejarah dalam kehidupan masyarakat, dimana kesenian tersebut tumbuh

dan berkembang. Kesenian daerah itu merupakan pencerminan sikap dan kepribadian bangsa dan daerah, disamping merupakan warisan yang bernilai tinggi yang perlu diterima, dijaga, dibina dan dikembangkan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendapatkan data data dan informasi yang akurat perlu dilakukan tinjauan pustaka, hal ini bertujuan untuk mendapatkan teori yang berhubungan dengan masalah dan menelaah literature yang ada kaitannya dengan kesenian tradisi Tari Tanduak. Karena sulitnya menemukan buku sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang penulis bahas, maka penulis menggunakan penelitian yang relevan sebagai acuan dalam membahas masalah Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung.

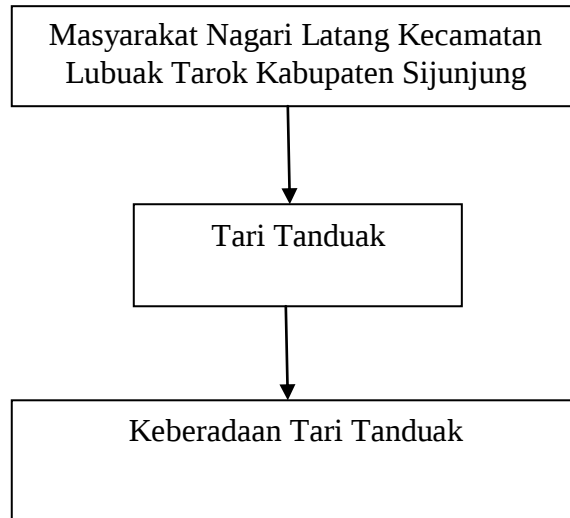
1. Yosi Zullyani.2012.Skripsi.dengan judul “Fungsi Tari Tanduak dalam Upacara *Bakawuah* di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung”. Objek yang sama dengan permasalahan yang berbeda. Tari tanduak ditarikan oleh delapan orang penari laki-laki dengan iringan musik tari eksternal yaitu gendang Si Rajo Nobat dan Mangan Si Randang Kacang. Fungsi tari Tanduak dalam upacara *Bakawuah* di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung adalah sebagai tari Hiburan. Fungsi hiburan dapat diperoleh bagi penikmat tari dalam tari tersebut, baik bagi penonton atau penari itu sendiri.
2. Elfita Rosalina.2010.Skripsi.dengan judul “Keberadaan Tari Ketalang Petang dalam masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten

Merangin Provinsi Jambi”. Permasalahan yang sama dengan objek yang berbeda. Tari ini menggambarkan tentang kehidupan masyarakat Rantau Panjang ketika berladang pada sore hari. Tarian ini mengungkapkan nilai-nilai yang dekat dan melekat dengan kehidupan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari gerak tari *simba*, *melatah*, *mencam*, *muai*, *numbuk* dan *nampi*. Semua gerakan tersebut menggambarkan pekerjaan di ladang dengan menggunakan properti *tugal*, *alu*, *lesung*, *tapan*, *bakul*, *tuai*, *tajak*, *baluh* dan *niru*.

3. Gustin Aziah.2011.Skripsi.dengan judul “Keberadaan Tari Tangan di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII kabupaten Sijunjung “. Permasalahan yang sama dengan objek yang berbeda. Tari tangan pada masa dahulu ditarikan oleh penari laki-laki, tapi pada masa sekarang tari ini boleh ditarikan antara penari laki-laki dan penari perempuan dalam satu tari. Tari ini pada masa dahulu sering ditampilkan dalam acara pengangkatan penghulu, upacara perkawinan dan masa sekarang tari ini sangat jarang ditemukan penampilannya.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang penulis bahas dilihat bahwa penelitian yang relatif tentang perkembangan tari tradisi, khususnya tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung. Untuk memfokuskan pengkajian terhadap keberadaan tari Tanduak pada masa sekarang, penulis akan menjelaskan kerangka konseptual tari Tanduak dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Bagan Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian dalam suatu masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosiokultural masyarakat pendukungnya. Kesenian merupakan hasil karya manusia yang melibatkan proses berfikir manusia itu sendiri, baik secara pribadi atau kelompok. Salah satu kesenian dalam masyarakat Indonesia yaitu tari. Berbagai macam tari perlu mendapat perhatian dan pelestarian agar kesenian tersebut tetap tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Hal ini bertujuan untuk melestarikan kesenian tradisi dari generasi ke generasi selanjutnya. Demikian juga halnya tari Tanduak yang merupakan tari tradisional dalam masyarakat nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok, kabupaten Sijunjung.

Dari penelitian yang penulis lakukan, tari Tanduak merupakan tari tradisional di nagari Latang kecamatan Lubuak Tarok kabupaten Sijunjung yang masih ada sampai saat ini. Keberadaan tari Tanduak terlihat kembali pada tanggal 20 Oktober 2009 dalam kegiatan Kirab Agung Raja dan Sultan se-Nusantara di Palembang, tanggal 11 November 2011 dalam kegiatan Pekan Budaya Sumatera Barat di Payakumbuh sebagai utusan Kabupaten Sijunjung, tanggal 3 November 2012 dalam kegiatan gelar cipta seni keraton Nusantara di Taman Mini Indonesia Indah, pada tanggal 30 Desember 2013 Pengukuhan gelar sang sako oleh pihak kerajaan Jambu Lipo di Lubuak Tarok kabupaten Sijunjung. Terakhir pada tanggal 26 April 2014 dalam acara batobo di nagari Lubuak Tarok.. Dan setiap musim turun kesawah maka tarian ini ditarikan di nagari Latang, Lubuak Tarok

dan Kampuang dalam untuk *maimbau* (memanggil) orang kampung bahwa musim ke sawah sudah datang. Tari Tanduak hanya boleh ditarikan oleh laki-laki berusia 17 tahun ke atas dengan gerakan-gerakan silat seperti gerak langkah ampek, gerak langkah salo, dan gerak sambah. Tari Tanduak di iringi oleh alat musik tradisional seperti gondang si Rajo Nobat dan mongan.

B. Saran

1. Mengingat pentingnya kesenian tradisional tari Tanduak bagi masyarakat nagari Latang kecamatan lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung, maka penulis harap ada penelitian lebih Lanjut tentang keberadaan tari Tanduak karena penulis menyadari penelitian yang penulis lakukan belumlah sempurna.
2. Diharapkan kepada generasi muda agar antusias untuk berperan dan ikut melestarikan kesenian tradisional yang ada di nagari Latang.
3. Orang tua sebagai penghubung hendaknya juga ikut memberi perhatian dan memotivasi anaknya agar turut melestarikan tari Tanduak.
4. Guru dalam pendidikan formal maupun non formal hendaknya memperkenalkan kesenian tradisional tari Tanduak pada muridnya agar sejak dini mereka telah mengenal dan memahami tentang tari Tanduak.
5. Pemerintah daerah agar lebih memberikan perhatian pada kesenian tradisional yang ada di daerahnya seperti salah satunya tari Tanduak pada masyarakat nagari Latang. Dengan adanya dukungan dari pemerintah akan menyemangati bagi masyarakat dalam menjaga dan mempertahankan kesenian tradisi ini agar tetap tumbuh pada generasi pendukungnya untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziah, Gustin. 2011. "Keberadaan Tari Tangan di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung". Skripsi S1 Sendratasik FBS UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Indrayuda. 2008. 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Rosalina, Elfita. 2010. "Keberadaan Tari Ketalang Petang dalam masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi". Skripsi S1 Sendratasik FBS UNP.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari. Terjemahan FX Widaryanto*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Sedyawati, Edy. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat kesenian.
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV. Sandang Mas
- Tan Ameh, F Bagindo. 2009. *Buku Pengetahuan Adat*. Padang: Sukabina Press.
- Zullyani, yosi. 2013. Fungsi Tari Tanduak dalam upacara *Bakawuah* di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung". Skripsi S1 Sendratasik FBS UNP.

DATA INFORMAN

1. Nama : F.Bagindo Tan Ameh
Umur : 57 tahun
Pekerjaan : Raja Kerajaan Jambu Lipo
2. Nama : Idrus Jolia Dubalang
Umur : 60 tahun
Pekerjaan : Petani (penari tanduak)
3. Nama : Dafri Malin Putiah
Umur : 61 tahun
Pekerjaan : Petani (penari tanduak)
4. Nama : Ermen Dunia Alam
Umur : 63 tahun
Pekerjaan : Petani (penari tanduak)
5. Nama : Ismail Lenggah
Umur : 44 tahun
Pekerjaan : Petani (pemusik tari tanduak)
6. Nama : Nazarden Bagindo Tan Potuih
Umur : 46 tahun
Pekerjaan : Petani (pemusik tari tanduak)
7. Nama : Abdul Hamid Sutan Mangkuto
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Petani (pemusik tari tanduak)
8. Nama : Hendri Susanto
Umur : 42 tahun
Pekerjaan : Petani (pemusik tari tanduak)

Dokumentasi selama penelitian:



Foto peneliti bersama narasumber dan penari Tanduk



Peneliti bersama narasumber dan salah seorang penari Tanduk saat wawancara



Makan bersama setelah *batobo* (memanggil orang turun kesawah)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 506/UN35.1.5/PG/2014

10 April 2014

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda
dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Sijunjung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 453/UN35.1.5.5/PG/2014 tanggal 8 April 2014 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Edri Fawziah
NIM/TM : 15851
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Keberadaan Tari Tanduak di Nagari Latang Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung"

Tempat : Nagari Latang, Kecamatan Lubuak Tarok, Kabupaten Sijunjung
Waktu : 11 April 2014 s.d. selesai.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



an Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KECAMATAN LUBUK TAROK
NAGARI LATANG**

SURAT KETERANGAN

No : 1/5 /SK/ Ltg-2014

Yang bertanda dibawah ini Wali Nagari Latang , Kecamatan Lubuk Tarok , Kabupaten Sijunjung dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama	: EDRI FAWZIAH
Tempat/ Tgl Lahir	: Kumanis / 06 Desember 1991
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jorong Tanjung Raya Nagari Kumanis Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung
Waktu Penelitian	: 17 April s/d 17 Juni 2014

Orang yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Nagari Latang dengan Judul “ **Keberadaan Tari Tanduak Di Nagari Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**” .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan menurut semestinya.

Latang , 19 Juni 2014

a/n Wali Nagari Latang



YANUSI